

PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF KONSEP DASAR MATEMATIKA DI SD INPRES TEAMATE KECAMATAN PATTALLASSANG KABUPATEN GOWA

Nurul Hikmah Fajriah¹, Nurlaila Karim², Muhammad Iqra³, Mukhlis⁴, Sirajuddin⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

hikmahmkssr2017@gmail.com

nurlailakarim2@gmail.com

muhammadiqra4444@gmail.com

mukhlis@unismuh.ac.id

sirajuddin@unismuh.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi masalah kekurangan media pembelajaran inovatif di SD Inpres Teamate, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Gowa, yang berdampak pada rendahnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Kurangnya media yang menarik dan interaktif menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang antusias selama proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, pengabdian ini difokuskan pada pendampingan pembuatan media pembelajaran interaktif yang berbasis pada konsep dasar matematika. Tahapan kegiatan pengabdian ini terdiri dari: 1) Perencanaan, 2) Pendampingan, dan 3) Evaluasi. Pada tahap perencanaan, dilakukan identifikasi kebutuhan dan penyusunan strategi pembuatan media pembelajaran. Selanjutnya, pada tahap pendampingan, guru-guru di SD Inpres Teamate dilatih dan didampingi dalam proses pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan platform Google Sites. Tahap terakhir, evaluasi, dilakukan untuk menilai efektivitas penggunaan media pembelajaran yang telah dibuat. Hasil dari program pengabdian ini menunjukkan bahwa: a) Guru-guru di SD Inpres Teamate telah memperoleh kompetensi pengetahuan tentang cara pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan Google Sites, b) Guru-guru juga telah mengembangkan keterampilan praktis dalam pembuatan media pembelajaran interaktif, dan c) Guru-guru mampu memanfaatkan media pembelajaran yang telah dibuat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika serta memperbaiki kualitas pendidikan di SD Inpres Teamate.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Google Sites, Konsep Dasar Matematika

Pendahuluan

Pendidikan merupakan interaksi saling memengaruhi antara guru dan siswa. Tujuan pendidikan mencakup perbaikan moral dan pengembangan intelektual guna menghasilkan perubahan positif dalam perilaku siswa. (Marisyah, 2019). Untuk mencapai pembelajaran yang dinamis dan mencapai tujuan pendidikan, diperlukan usaha peningkatan dalam sistem pendidikan. Media pembelajaran merupakan sarana pendukung dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik siswa dan memacu motivasi belajar, sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih menarik (Nurrita, 2018). Selain itu, penggunaan media yang tepat dapat menjadikan materi yang diajarkan lebih terangkai maknanya, sehingga pemahaman siswa pun semakin meningkat. Ragam media pembelajaran juga dapat merangsang kreativitas siswa, mencegah kebosanan, dan membuat proses belajar menjadi lebih dinamis (Kusnida, 2015). Salah satu inovasi

yang dapat dilakukan yaitu memanfaatkan masa perkembangan teknologi saat yang semakin pesat saat ini.

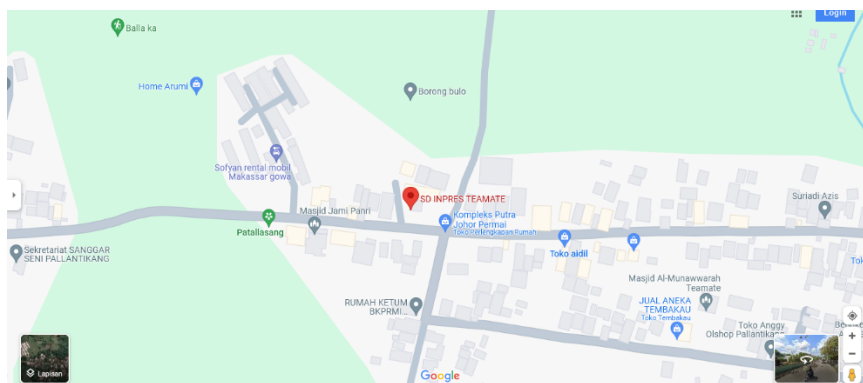
Kemajuan teknologi yang terus berkembang berdampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan. (Shalikhah, 2017). Munculnya beragam produk multimedia seiring dengan kemajuan teknologi menjadi suatu tantangan bagi guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus mengikuti perkembangan multimedia guna menjaga kualitas pembelajaran. Kemampuan dan keterampilan guru dalam memahami komponen-komponen multimedia, seperti visualisasi gambar, audio, video, program nirkabel, dan penggunaan perangkat lunak pendukung, menjadi kunci keberhasilan dalam mengintegrasikan teknologi ini dalam pembelajaran. Meskipun demikian, mengatasi kendala dalam mempelajari teknologi juga menjadi faktor penting untuk memastikan efektivitas proses pembelajaran.

Salah satu sekolah yang mengalami kendala adalah SD Inpres Teamate Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa. Hasil survei dan wawancara mengindikasikan bahwa siswa belum sepenuhnya menguasai materi, dan kekurangan media pembelajaran inovatif telah menyebabkan kebosanan dalam kelas. Untuk mengatasi permasalahan ini, pendampingan kepada guru menjadi langkah yang penting. Guru perlu diberikan dukungan dan bimbingan agar mampu menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa. Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan adalah penggunaan media interaktif, seperti Google Sites, yang dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Menurut Salsabila dan Alsam (2022), Google Sites memiliki keunggulan karena dapat diakses dengan sederhana dan praktis, kapanpun dan dimanapun. Platform ini dapat digunakan untuk menyajikan berbagai informasi dan materi pembelajaran, memastikan bahwa peserta didik tidak akan tertinggal. Fitur-fitur yang sederhana dan mudah digunakan pada Google Sites membuatnya menjadi pilihan yang populer di kalangan guru untuk membuat media pembelajaran interaktif. Platform ini memungkinkan guru untuk dengan mudah membuat situs web pembelajaran yang menarik tanpa memerlukan keterampilan teknis yang tinggi. Sehingga, Google Sites menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi secara sederhana namun efisien.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Inpres Teamate Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa. Subyek pengabdian adalah guru SD Inpres Teamate. Tahap-tahap dari pengabdian pendampingan pembuatan media pembelajaran ini meliputi: 1) Pada tahap perencanaan melakukan rapat persiapan dilakukan secara virtual bersama rekan sejawat mendiskusikan pelaksanaan kegiatan pengabdian, jadwal, peserta dan lain-lain. 2) Pendampingan bertujuan untuk mengembangkan ketrampilan dan pengetahuan guru dalam membuat media pembelajaran interaktif berbasis google sites. Hal-hal yang dilakukan dalam pendampingan ini adalah: a) Guru mempersiapkan perangkat (laptop/ Hp), b) Guru menyiapkan materi untuk satu materi tentang konsep dasar matematika dasar di SD, dan d) guru diberikan pendampingan cara membuat media pembelajaran, dengan Menggunakan Google Sites. Pendampingan, dilakukan dengan mendampingi guru menyelesaikan pembuatan media pembelajaran dan 3) Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan telah berhasil dilaksanakan sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran.



Gambar 1. Titik lokasi SD Inpres Teamate

Kegiatan dibagi dalam 3 tahapan utama, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi.

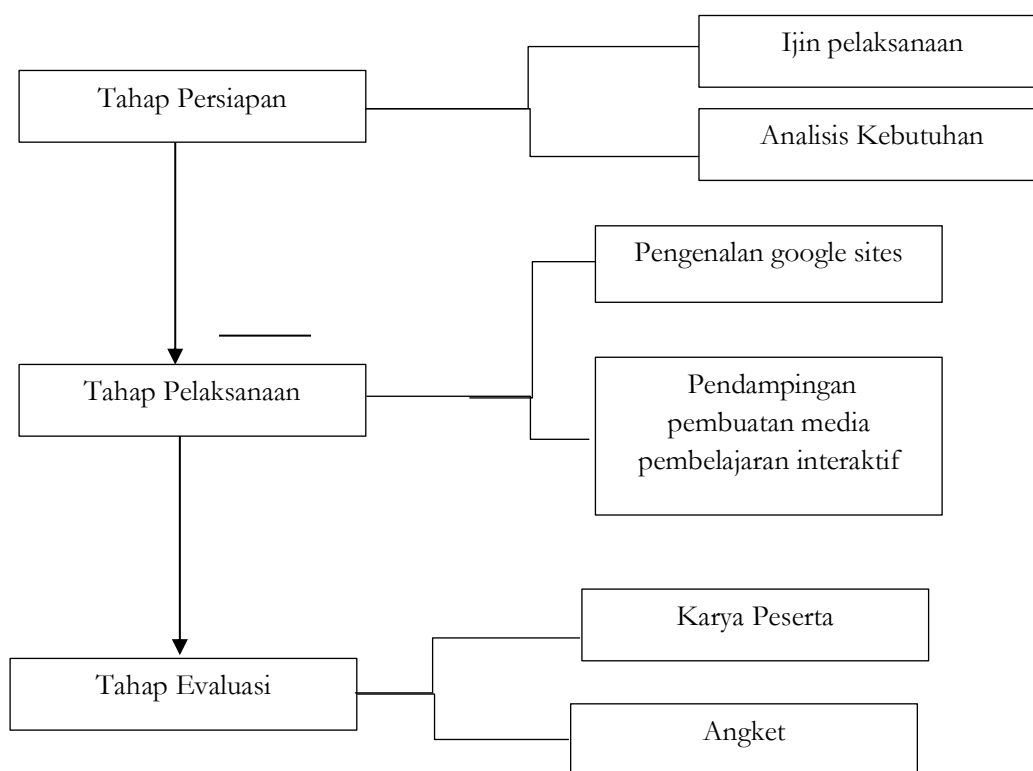


Diagram 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian dalam pendampingan guru terhadap pembuatan media pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pendampingan, dan evaluasi di SD Inpres Teamate Kecamatan Pattalassang, Kabupaten Gowa. Sebelum memulai perencanaan, dilakukan koordinasi dengan kepala sekolah untuk menyelaraskan rencana kegiatan pengabdian dan menetapkan jadwal pelaksanaan. Tahap perencanaan dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Januari 2024, bertujuan untuk memberikan informasi kepada guru-guru terkait pembuatan media pembelajaran, serta melakukan persiapan materi yang akan digunakan dalam sesi pendampingan.



Gambar 2. Rapat persiapan pendampingan

Rapat persiapan dilakukan secara virtual bersama rekan sejawat mendiskusikan pelaksanaan kegiatan pengabdian, jadwal, peserta dan lain-lain. kemudian diinformasikan pentingnya media pembelajaran interaktif untuk memfasilitasi siswa dalam belajar agar hasil belajarnya meningkat, Selanjutnya guru diminta untuk mempersiapkan bahan materi Pelajaran mengenai konsep dasar matematika SD untuk satu pokok bahasan dan membawa laptop/ Hp sebagai bahan yang akan digunakan. Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2024, pukul 13.30-15.00. Kegiatan pelatihan dimulai dengan pembukaan, dilanjutkan penyajian materi. Penyajian materi diawali dengan pengenalan media pembelajaran interaktif berbasis google sites, langkah-langkah pembuatan media pembelajaran interaktif dengan bantuan laptop/ android dengan menggunakan google Sites penyajian materi disampaikan oleh Nurlaila Karim, S.Pd dan sebagai moderator adalah Nurul Hikmah Fajriah, S.Pd., Gr. keduanya mahasiswa prodi Magister Pendidikan dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang dilibatkan dalam pengabdian



Gambar 3. Penyajian materi pengenalan media pembelajaran interaktif menggunakan google sites

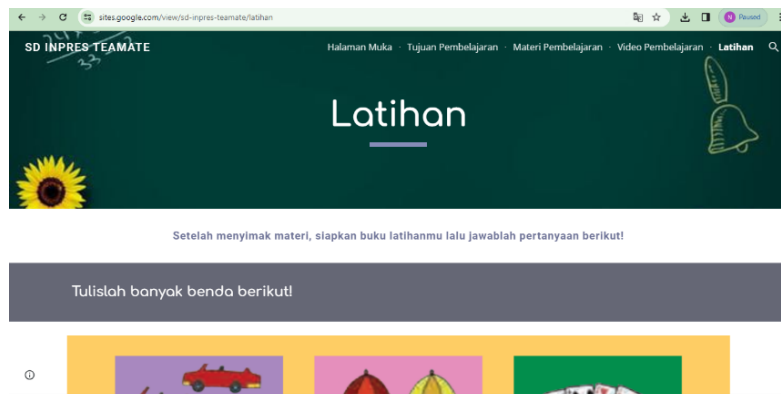
Pada saat penyampaian materi, peserta terlihat sangat antusias dalam memperhatikan penjelasan. Beberapa peserta aktif bertanya tentang materi dan secara langsung mencoba membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi Google Sites. Setelah sesi penyampaian materi, dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan untuk membimbing mereka yang mengalami kesulitan dalam proses pembuatan media pembelajaran interaktif. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan kepada peserta yang menghadapi kesulitan dalam pembuatan media pembelajaran. Pada tahap pembuatan media pembelajaran, guru diberikan panduan untuk menyusun materi mengenai konsep dasar matematika SD, termasuk penambahan gambar-gambar pendukung, dan penyusunan soal-soal latihan. Selain itu, para peserta juga diberikan contoh media sebagai inspirasi agar mereka dapat lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran mereka sendiri. Dokumentasi kegiatan pendampingan dapat dilihat sebagai berikut ini.



Gambar 4. Pendampingan pembuatan media interaktif menggunakan google sites

Setelah kegiatan pendampingan selesai, dilanjutkan dengan proses evaluasi untuk menilai sejauh mana peserta telah mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam pembuatan media pembelajaran menggunakan Google Sites. Evaluasi dilakukan dengan mengamati secara seksama proses dan hasil dari kegiatan pendampingan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta berhasil mengembangkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan Google Sites. Observasi terhadap proses pembuatan media pembelajaran dan hasil karya yang dihasilkan oleh peserta menunjukkan bahwa mereka telah mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diberikan selama pendampingan. Evaluasi ini menjadi penting untuk mengukur efektivitas kegiatan pendampingan dan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Dengan hasil positif, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan telah berhasil meningkatkan kompetensi peserta dalam menggunakan Google Sites untuk pembuatan media pembelajaran. Beberapa hasil karya yang telah dibuat peserta disajikan pada gambar berikut:





Gambar 5. Media pembelajaran menggunakan google sites yang telah di buat peserta

Selanjutnya peserta diberikan angket tentang minat mengikuti kegiatan. Berdasarkan hasil angket diperoleh informasi sebagai berikut: 1) penyajian materi mudah dipahami, menarik, menambah ilmu baru, menambah pengetahuan dan ketrampilan, 2) pada pendampingan ini membuat media pembelajaran interaktif menggunakan Google Sites 3) Manfaat yang diperoleh adalah menambah pengetahuan dan ketrampilan membuat media pembelajaran interaktif android/laptop.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil yang telah dicapai dari program pengabdian ini dapat diambil kesimpulan bahwa: a) Dengan adanya kegiatan pengabdian ini guru memiliki kompetensi pengetahuan tentang cara pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan google sites, b) Guru memiliki kompetensi ketrampilan dalam tentang cara pembuatan media pembelajaran interaktif c) Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Saran yang diberikan adalah peserta memiliki harapan agar pembuatan media pembelajaran lebih interaktif, bervariasi lagi dan mengikuti kegiatan pengembangan lain untuk peningkatan pembelajaran di waktu yang akan datang.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada Tutor Dr. Mukhlis, S.Pd.,M.Pd. dan Dosen Pembimbing Dr. Sirajuddin, S. Pd, M.Pd. atas bimbingan dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan ini. serta, Ucapan Terima Kasih yang mendalam juga ditunjukkan kepada kepala sekolah dan guru-guru SD Inpres Teamate yang telah memberikan dukungan dan partisipasi peserta dalam pendampingan pembuatan media pembelajaran interaktif. Tak lupa, juga kepada rekan-rekan PKM yang telah bersama-sama menjalankan setiap tahapan kegiatan dengan penuh semangat.

Referensi

- Kusnida, F., Mulyani, M., & Su, A. (2015). Keefektifan Penggunaan Media Audio Visual Dan Media Komik Strip Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Yang Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Berdasarkan Gaya Belajar. *Seloka - Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 111–117.
- Marisyah, A., Firman, & Rusdinal. (2019). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6), 1514–1519.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Il-Ilmu Al-Quran, Hadits, Syariah*, 3(1), 171–187.

- Salsabila, F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6081-6090
- Shalikhah, N. D. (2017). Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire sebagai Inovasi Pembelajaran. *Warta LPM*, 20(1), 9–16.